

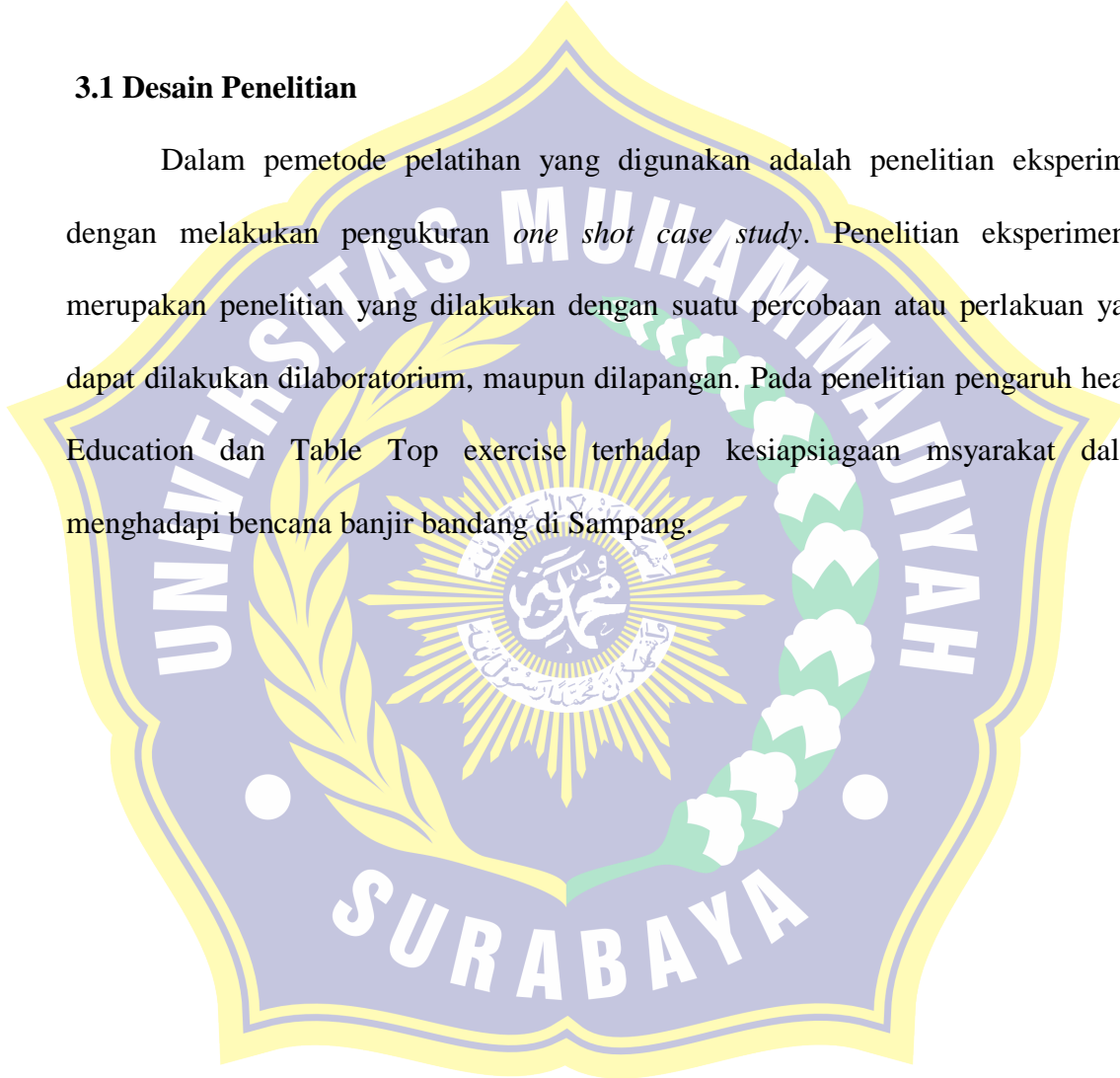
BAB III

METODE PENELITIAN

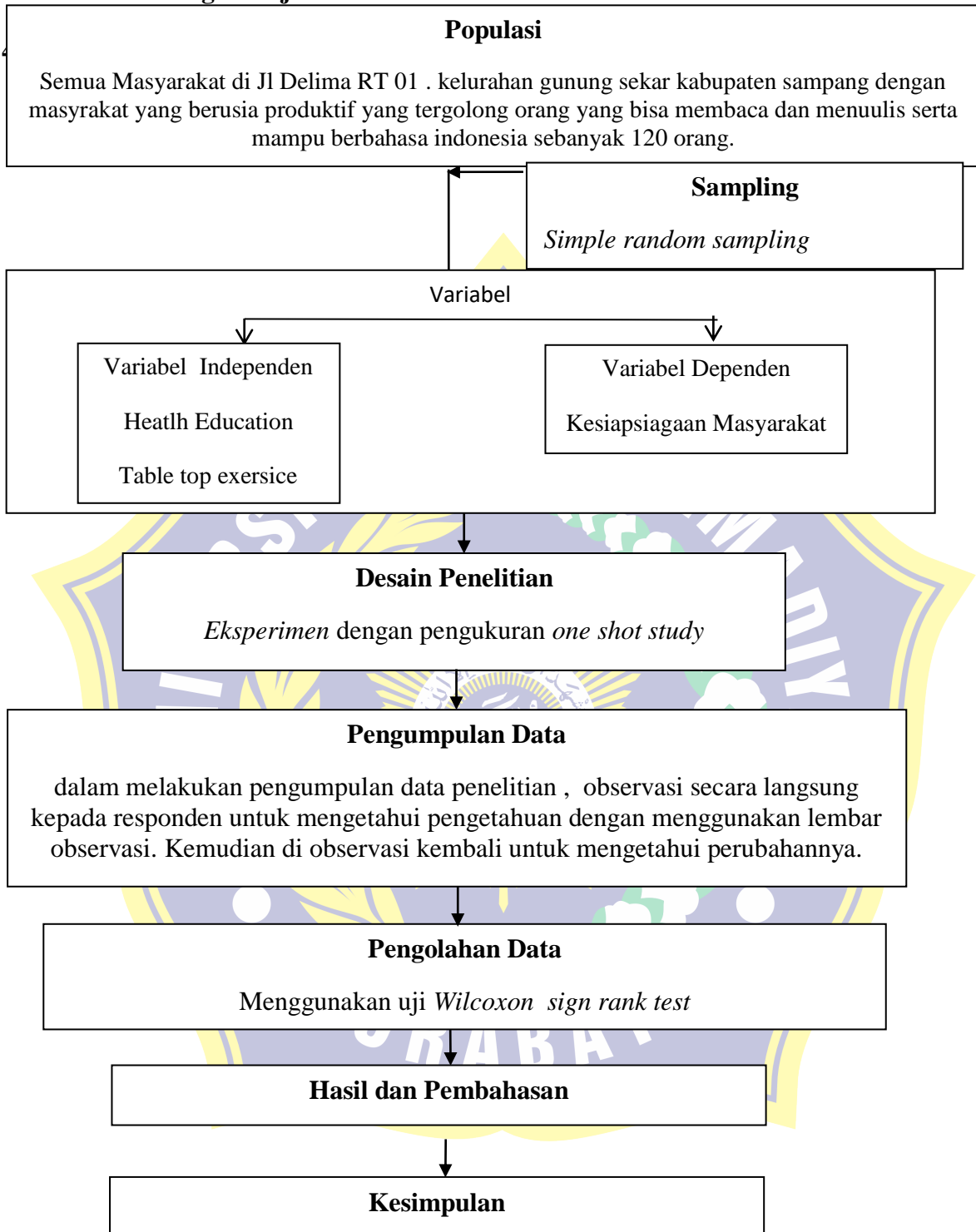
Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian (Nursalam, 2008).

3.1 Desain Penelitian

Dalam pemetode pelatihan yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan melakukan pengukuran *one shot case study*. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dilakukan dengan suatu percobaan atau perlakuan yang dapat dilakukan dilaboratorium, maupun dilapangan. Pada penelitian pengaruh health Education dan Table Top exercise terhadap kesiapsiagaan msyarakat dalam menghadapi bencana banjir bandang di Sampang.



3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja pengaruh table top Exercise terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir bandang dikelurahan gunung sekar kabupaten Sampang.

1.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang dipilih yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam,2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Jl. Delima RT 01 kelurahan Gunung Sekar yang digolongkan dalam masyarakat yang mampu membaca dan menulis serta mampu berbahasa Indonesia, yaitu sebanyak 120 orang.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat 2010).

Dalam menghitung besar sampel yang diteliti dapat menggunakan rumus observasional (Nursalam, 2008).

$$\text{Rumus Finit : } n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 P \cdot q}$$

Keterangan :

n: perkiraan besar sampel

P: perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q: 1 – p (100% - p)

$Z\alpha^2$: nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

N: perkiraan besar populasi

d: Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Jadi besar sampel adalah :

$$n = \frac{120 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (150 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{120 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,0025 \cdot 119) + (3,8416 \cdot 0,25)}$$

$$n = \frac{115 \cdot 248}{0,2975 + 0,9604}$$

$$n = 91.6193656$$

$$n = 92 \text{ responden}$$

1.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sample agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian menggunakan *teknik probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

1.4 Identifikasi Variable

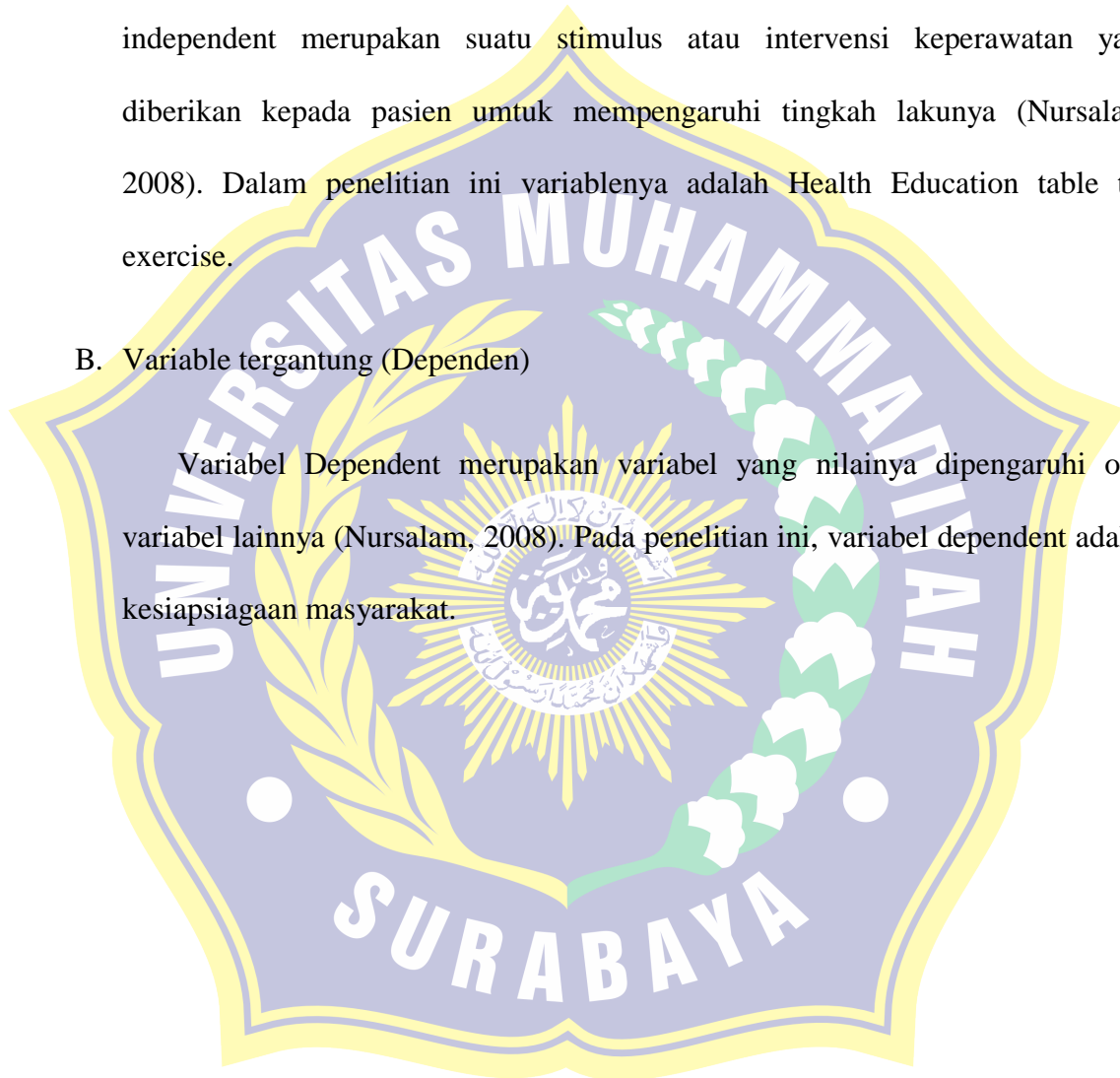
1.4.1 Identifikasi

A. Variabel bebas (Independent)

Variabel independent merupakan variable yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam ilmu keperawatan variabel independent merupakan suatu stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien untuk mempengaruhi tingkah lakunya (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabelnya adalah Health Education table top exercise.

B. Variable tergantung (Dependen)

Variabel Dependent merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, variabel dependent adalah kesiapsiagaan masyarakat.



1.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014).

Variable	Definisi	Indikator	instrumen	Skala	Skor
Independen: Health Education	Suatu penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap suatu masalah	Pengetahuan Sikap	SAK	-	-
Table top exercise	Reka ulang untuk menguji kapasitas hipotesias dari sebuah pertemuan untuk bereaksi terhadap suatu keadaan	Kesiapsiagaan yang harus diberikan kepada masyarakat : 1.sistem peringatan 2.informasi evakuasi 3.informasi bantuan 4. dapur umum/ posko 5.posko kesehatan	SOP		
Dependen : Kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir	Untuk meminimalis irkan terjadinya atau menghindari korban jiwa , kerugian harta benda , dan berubahnya tatanan kehidupan masyarakat	Kesiapan masyarakat berupa : Pengetahuan masyarakat tentang banjir Sikap masyarakat menghadapi banjir.	Kuisisioner	Ordinal	Kuesioner dengan menggunakan skala likert yang berisi pilihan : Skor 5 = sangat setuju Skor 4 = setuju Skor 3 = ragu-ragu

					Skor 2 = tidak setuju Skor 1 sangat tidak setuju Dan mengguna kan kuisisioner dengan type guttman skor 1 = YA 0 = Tidak
--	--	--	--	--	---

1.5 Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

1.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (NotoadmojoS, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan pre test dilakukan dengan berpedoman pada standart operating procedur (SOP) dan Kuisisioner yang akan dibagikan pada masyarakat. Kuisisioner menggunakan skala guttman 10 pertanyaan dan 10 pertanyaan variabel dependen menggunakan skala likert, setelah diuji validasi dan rablitas didapatkan pertayang valid pertanyaan pengetahuan 8, pertanyaan sikap 9 dan kesiapsiagaan 9 pertanyaan dependen yang valid sehingga total pertanyaan penelitian adalah 26 pertanyaan dengan kriteria :

a. Kuisioner Pengetahuan dengan menggunakan likert yang telah dimodifikasi. Masing-masing pertanyaan telah ditentukan pilihan jawaban harus dipilih oleh responden yaitu YA dan TIDAK

1. Memahami konsep Dsar Bnajir
2. Memahami banjir yang dialami

b. Kuisioner sikap dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi. Masing-masing pertanyaan telah ditentukan pilihan jawaban harus dipilih oleh responden yaitu SS S N TS STS

1. Sikap dalam penanganan bencana
2. Sikap keluarga dalam mengevakuasi barang- barang penting.
3. Keluarga menyiapkan makanan instan

c. Pertanyaan dengan Kesiapsiagaan

dengan menggunakan skala guttman yang telah dimodifikasi. Masing-masing pertanyaan telah ditentukan pilihan jawaban harus dipilih oleh responden yaitu YA dan TIDAK

dengan pertanyaan:

1. Menyiapkan Evakuasi didalam keluarga
2. Mempersiapkan Keluarga menyiapkan kebutuhan pokok
3. Keluarga menyimpan kontak pihak-pihak yang berwenang

1.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang AULA BPBD Kab Sampang pada tanggal 25 April 2018

1.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menentukan masalah, peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, peneliti mencari literatur dalam jurnal mengenai masalah yang sama. Selanjutnya peneliti meminta surat izin kepada fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk pengambilan dan pengumpulan data awal yang mana surat tersebut diberikan kepada BANGKESBANGPOL Kab. Sampang yang mana terdapat surat tembusan yang akan diberikan kepada BPBD. selanjutnya bangkesbangpol memberikan surat balasan yang dituju untuk tembusan tersebut. Setelah surat diberikan kepada BPBD Kab Sampang, kepala BPBD memberikan informasi mengenai banjir yang sering dialami di Kab Sampang, selanjutnya kepala BPBD mengarahkan lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu dilokasi Kelurahan gunung sekar Kab Sampang. dan kepala BPBD menginformasikan kepada kelurahan yang akan diteliti dan peneliti meminta data masyarakat yang mengalami banjir yang paling tinggi dikelurahan Gunung Sekar. Selanjutnya pihak dari kelurahan gunung sekar memberikan arahan jalan atau desa desa yang sering mengalami banjir yang tertinggi yaitu di jalan delima yang mana di jalan delima merupakan rawan banjir dengan ketinggian kurang lebih sampani dengan 2 meter dan beberapa desa lainnya namun peneliti memilih desa di jl delima. Kemudian pihak kelurahan mengantarkan peneliti ke ketua RT di jalan Delima RT 01 untuk meminta data masyarakat seperti usia dan status pekerjaan. Setelah itu peneliti kembali menyelesaikan proposal dan melakukan sidang proposal.

Setelah peneliti sidang proposal peneliti kembali meminta surat kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk meminta izin melakukan penelitian di Kab Sampang Kel Gunung Sekar khususnya di jl delima RT

01 selama 1 bulan. surat yang diperoleh dari fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah akan diberikan kepada bangkesbangpol dengan tembusan kepada BPBD , Kelurahan Gunung Sekar. Setelah mendapat surat dari bangkesbangpol peneliti memberikan surat kepada kelurahan gunung sekar dan meminta izin untuk memberikan kuisioner untuk dibagikan kepada masyarakat di jl delima RT 01 sebagai data Pre penelitian untuk mengetahui bagaimana pengetahuan , sikap dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir. Kemudian peneliti memberikan surat balasan dari bangkesbangpol yang diberikan kepada BPBD untuk mengagendakan pelaksanaan penelitian dan yang akan menjadi pelaksanaan table top exercise tersebut. Setelah didiskusikan mengenai pelaksanaan maka penelitian dilaksanakan pada April 2018 di aula BPBD. Pelaksanaan tersebut dilakukan oleh ketua TRC di BPBD. Kemudian peneliti memberikan undangan kehadiran untuk menghadiri pelaksanaan penelitian yang berjudul pengaruh table top exercise terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir bandang diKelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang. Yang akan diberikan kepada Kelurahan Gunung Sekar, Ketua RT 01 beserta warganya , BPBD , TRC .

Pada saat acara dimulai peneliti membuka acara dan memberikan sambutan kepada ketua BPBD , kelurahan ketua RT , TRC dan masyarakat yang hadir selanjutnya menyanyikan mars BPBD. Sebelum pelaksanaan tablet top exercise dimulai pelaksana penelitian tahapan I menjelaskan tentang pengetahuan atau konsep dasar mengenai banjir bandang yang dialami masyarakat kelurahan gunung sekar, pada tahapan keII dijelaskan mengenai sikap yang harus dilakukan pada saat banjir ataupun untuk mengantisipasi banjir dan pada tahapan ke III yaitu tentang kesiapsiagaan yang harus dilakukan masyarakat pada saat banjir itu datang, mengenai kesiapan dalam rumah, keluarga dan mengetahui jalur evakuasi , daur umum pos

kesehata, nomor kedaruratan saat banjir untuk mengantisipasi masyarakat dari gangguan atau korban jiwa. Dan pelaksana memberikan sesi tanya jawab untuk pematangan pengetahuan masyarakat . setelah itu tahapan ke IV yaitu tentang pelaksana Table Top Excercise yang mana Pelaksana meminta bantuan peneliti untuk maju kedepan untuk memberikan contoh skenario pada saat banjir setelah itu pelaksana table top exercise menjelaskan skenarionya kepada masyarakat yang telah hadir tentang bagaimana sikap masyarakat ketika mengetahui peringatan dini , jalur evakuasi , pos kesehatan , jika mendapat masalah apa yang harus dilakukan , bagaimana cara meminta bantuan kepada tim saat bencana dll. Dan yang terakhir pelaksana table top exercise memberikan pertanyaan kepada masyarakat yang kemudian dijawab oleh pelaksana table top exercise itu sendiri. Setelah acara selesai masyarakat kembali mengisi kuisisioner yang sama yang diberikan oleh peneliti untuk mengetahui post saat dilakukan penelitian ini. Masyarakat mengisi dan mengembalikan kuisisioner yang telah diberikan oleh peneliti. Setelah penelitian selesai dan sebagian masyarakat pulang, pelaksana penelitian meminta peneliti kembali menjelaskan mengenai table top exercise untuk pemahaman peneliti itu sendiri.

1.5.4 Cara Analisa Data

Dalam proses pengolahan data terdapat 4 langkah yang harus dilakukan, sebagai berikut (Hidayat, 2010) :

1. Editing

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah terkumpul, meliputi :

- a. Pengecekan nama dan kelengkapan identitas dari responden untuk mencegah adanya kekurangan data atau kesalahan data responden

b. Melakukan pengecekan kelengkapan data dengan memeriksa isi instrumen

2. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan untuk memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2007). Pemberian kode pada pengolahan data sangat penting bila menggunakan komputer. Untuk penelitian ini, analisis data didapat dari pretest sebelum untuk mengetahui pengetahuan reponden dalam menghadapi kesiapan bencana banjir. Pretes berisis 10 pertanyaan Setiap variabel pertanyaan berisi 1-3 skor. Dan pertanyaan Sikap berisi 10 pertanyaan dengan skor 1-5 dan terakhir dengan 10 pertanyaan dengan skor 1-2.

Hasil pretest dengan skala likert diinterpretasikan adalah:

1. Skore 3
2. Skore 2
3. Skore 1
4. Skor 4 untuk sangat setuju
5. Skor 3 untuk setuju
6. Skor 2 untuk tidak setuju
7. Skor 1 untuk sangat tidak setuju

Dengan skala gutman :

1. Skor 1 benar
2. Skor 0 salah

3. Data Entry

Data entry merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk memasukan data yang telah terkumpul ke dalam tabel atau komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi. Pada penelitian ini, setelah dilakukan pengodean jawaban kemudian dilakukan tabulasi dalam bentuk tabel pada instrument yang akan diukur.

4. Tabulating

Tabulating merupakan suatu pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk di analisis dan disajikan (Nursalam, 2003).

1.5.5 Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon sign rank test (post) pada program SPSS versi 21 terhadap satu sample untuk mengetahui pengaruh antara variable independen dan variable dependen dengan skala data ordinal dan tingkat bermakna $\alpha \leq 0,05$. Apabila hasil uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$. Maka H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan anatar variable independen dan variable dependen.

1.5.6 Etika Penelitian

Tujuan dari etik penelitian adalah untuk melindungi responden (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BPBD) Sampang . Setelah mendapat ijin peneliti mulai melakukan perlakuan intervensi dan wawancara kepada responden untuk menekankan permasalahan, sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada masyarakat yang mengalami bencana banjir di jl delima rt.01 yang telah menjadi subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dilakukan. Jika, responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden tidak bersedia peneliti harus menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden di dalam lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan kode dalam keikutsertaan responden dalam penelitian, sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga.

3. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden kepada peneliti tetap harus dirahasiakan. Hanya pada kelompok tertentu informasi tersebut akan disajikan oleh peneliti dan utamanya peneliti akan melaporkannya ke dalam hasil riset.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat menghambat penelitian yaitu: membutuhkan banyak waktu untuk melakukan pelaksanaan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat., Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memperoleh informasi tentang pentingnya pengetahuan , sikap dan pelaksanaan table top exercise. Dan Pada saat penelitian masyarakat kurang antusias dalam menghadiri penelitian sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.

Pada penelitian ini menggunakan populasi hanya satu RT yaitu di Jl. Delima saja dari RT 01-03 . dan tehnik Sampling yang digunakan Simple Random Sampling.

